

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis naratif (*narrative research*) untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul saat proses penelitian yang disajikan dalam data berbentuk narasi deskriptif yang diperoleh dari hasil penelitian yang alami sesuai dengan data yang dihasilkan di lapangan yang dianalisis secara induktif.

Ada beberapa cakupan yang ada pada penelitian kualitatif yang mencakup penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris studi kasus, pengalaman pribadi, intrpeksi, perjalanan hidup, wawancara, beberapa teks hasil pengamatan, historis, interaksional dan visual yang menggambarkan peristiwa dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang (Denzin & Lincoln, 2009 :2)

Cresswell (2015:8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif naratif adalah studi yang berpusat pada narasi, cerita, atau deskripsi mengenai rangkaian peristiwa yang berhubungan dengan pengalaman manusia, kemudian menguraikan bahwa informasi-informasi yang didapat peneliti ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi naratif. Pada akhir tahapan penelitian, peneliti harus menggabungkan dengan gaya naratif pandangan-pandangannya tentang kehidupan peneliti sendiri. Oleh karena itu, penelitian kualitatif naratif merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis cerita atau narasi yang menggambarkan rangkaian pengalaman manusia. Pendekatan ini bertujuan

untuk mengeksplorasi makna di balik pengalaman tersebut dari sudut pandang individu yang mengalaminya. Penelitian ini memprioritaskan deskripsi mendalam tentang peristiwa, proses, atau perjalanan hidup serta pengaruhnya dalam membentuk kehidupan seseorang atau kelompok.

Penelitian naratif mulai banyak dibahas dalam bidang pendidikan pada tahun 1990, ketika D. Jean Clandinin dan Michael Connelly, dua tokoh pendidikan untuk pertama kalinya memberikan kajian mendalam mengenai pendekatan ini. Dalam karya mereka, mereka menjelaskan berbagai penerapan penelitian naratif dalam ilmu sosial, menguraikan langkah-langkah dalam mengumpulkan catatan naratif, serta membahas struktur atau kerangka kerja yang digunakan untuk menyusun penelitian dan laporan berbasis narasi (Jelahun, 2022:4-6).

Narasi (naratif) bisa berupa fenomena dan metode yang merujuk pada kualitas pengalaman terstruktur agar dapat dikaji sekaligus mengacu pada pola-pola penelitian untuk mengkajinya. Untuk memberikan pembeda, maka istilah kisah (*story*) untuk menyebut fenomena dan istilah narasi (*narrative*) untuk menyebut penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa secara alami manusia akan menuturkan hidupnya dan menceritakan kisah-kisah hidupnya (Denzin & Lincoln, 2009 : 574).

Kajian naratif bisa jadi memiliki fokus kontekstual yang spesifik, seperti guru atau murid di kelas, cerita tentang organisasi, atau cerita yang diceritakan tentang organisasi. Dengan metode ini peneliti berusaha menjelaskan hasil penelitian secara naratif yang terjadi yaitu mengenai bagaimana Monumen Divisi Siliwangi dijadikan sumber belajar Sejarah di kelas XI MA Persis 80 Al - Amin Sindangkasih

Ciamis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang lengkap dengan kutipan atau deskripsi yang mendalam, untuk memberikan gambaran komprehensif tentang permasalahan yang diteliti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian yaitu berupa batasan dari permasalahan penelitian sehingga masalah yang diamati tidak luas dan tidak melenceng dari fokus penelitian yang sudah ditentukan. Maka dari itu, fokus penelitian ini diantaranya:

1. Latar belakang pendirian Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi di Kota Tasikmalaya terkait dengan asal usul dibangunnya, gambaran umum monumen, dan tujuan dibangun monumen tersebut.
2. Nilai - nilai edukasi yang terkandung pada Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi di Kota Tasikmalaya terkait dengan nilai perjuangan yang dapat kita ambil yang di hasilkan dari pemanfaatan tersebut memperluas pengetahuan peserta didik terhadap kesadaran sejarah, pentingnya monumen sejarah dari segi makna dan nilai yang terkandungnya, serta dapat menjadi referensi sumber belajar sejarah.
3. Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi sebagai sumber belajar sejarah terkait dengan manfaat monumen tersebut sebagai sumber sejarah bagi peserta didik MA Persis 80 Al - Amin Sindangkasih Ciamis sehingga memenuhi Capaian Pembelajaran Sejarah Fase F dalam kurikulum merdeka 2024.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Objek Penelitian yaitu hal utama yang menjadi permasalahan pada penelitian yang akan diamati dan diteliti. Sedangkan Subjek penelitian yaitu orang, tempat atau berupa benda yang akan diteliti. Pada penelitian ini, Objek penelitian ini

berupa masalah mengenai pemanfaatan Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi di Tasikmalaya sebagai Sumber Belajar Sejarah dan Subjek penelitiannya berupa peninggalan monumen atau bangunan sejarah di Jalan Otto Iskandar Dinata Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:20) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Salah satu langkah dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan (Saefudin, dkk., 2023:5967). Observasi dilakukan di lokasi Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi Jalan Otto Iskandar Dinata, Dinas Sejarah TNI AD Bandung sebagai langkah awal untuk melihat kondisi dan memastikan fenomena atau permasalahan penelitian ini pada monumen tersebut sehingga diperoleh data pendukung.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi atau tanya jawab antara peneliti dan responden mengenai masalah yang sedang diteliti. Fadhallah (2021:2) wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai

interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban. Selain itu, Wawancara merupakan kesaksian dari orang-orang yang mengalami langsung peristiwa sejarah dapat memberikan perspektif yang unik dan personal.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara semi-terstruktur yang artinya peneliti memiliki pedoman, namun bisa mengembangkan pertanyaan lebih lanjut sesuai respons. Narasumber yang telah ditentukan yaitu:

1. Guru Sejarah di MA Persis 80 Al - Amin Sindangkasih Ciamis bernama Yadin Nuryadin, S.Pd.
2. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MA Persis 80 Al – Amin Sindangkasih Ciamis bernama Ira Rahayu, M.Pd.
3. Sejarawan Tasikmalaya bernama Alex Anis Ahmad, M.Pd.
4. Ahli sejarah di Dinas Sejarah Angkatan Darat Bandung bernama Gatok Prasetyo (Staf Ahli Kepala Badan Pelaksana Dokumen) dan Perwita Sari Sarjono, S.S.Hum (Staf Ahli Pelaksana Dokumen).

3.4.3 Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013:93) studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan lebih dalam pada berbagai buku literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Setelah melakukan studi pustaka, peneliti dapat mengumpulkan beberapa referensi dan data

informasi melalui buku, jurnal, tesis, skripsi, dan dokumen lainnya sesuai kebutuhan.

3.4.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Arikunto (2006:231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Maka dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memuat bagaimana pemanfaatan monumen Kelahiran Divisi Siliwangi dijadikan sumber belajar sejarah kepada siswa kelas XI MA Persis 80 Al - Amin Sindangkasih Ciamis.

3.5 Teknik Analisis Data

Creswell (2015:334) Teknik analisis merupakan pendekatan yang sistematis dalam mengkaji data kualitatif. Metode ini menyediakan cara yang terstruktur untuk memahami serta menafsirkan atau interpretasi data secara lebih mendalam. Berikut adalah tahapan-tahapannya :

3.5.1 Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti akan mencatat seluruh data yang ditemukan dari dokumen-dokumen yang dikumpulkan, kemudian menyortir dan menyusun data-data yang diperlukan ke dalam bagian tertentu sesuai dengan topik yang diperlukan. Seperti melakukan wawancara kepada informan, mengumpulkan buku yang memuat data yang diperlukan.

3.5.2 Transkripsi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya proses transkripsi dengan melakukan konversi data audio atau video menjadi teks tertulis. Ini adalah langkah kritis untuk memastikan data dapat diolah dengan lebih mudah dalam langkah-langkah analisis selanjutnya.

3.5.3 Pengorganisasian Data

Setelah transkripsi, data diorganisir ke dalam kategori atau tema yang relevan, dan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Pengorganisasian ini membantu peneliti untuk melihat gambaran umum dari data yang dikumpulkan dan memudahkan identifikasi pola penelitian.

3.5.4 Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan pendekatan dengan menggunakan narasi dalam menjelaskan temuan dalam analisis. Peneliti harus menganalisis data dengan seksama, mencari pola, keterkaitan, dan temuan yang signifikan. Tahap ini memerlukan konsentrasi dan analisis yang mendalam untuk memastikan hasil analisis yang akurat dan bermakna.

3.5.5 Interpretasi Data

Pada tahap ini, hasil analisis dihubungkan dengan teori atau literatur yang relevan yang memungkinkan peneliti untuk memberikan makna pada hasil temuan. Selain itu peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang mencerminkan hasil akhir dari analisis data.

3.5 Langkah - langkah Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan identifikasi masalah, konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti, melakukan kajian pustaka pada teori-teori yang relevan terhadap masalah penelitian, melakukan observasi awal ke Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi, merencanakan teknik pengumpulan data, membuat surat izin penelitian, membuat proposal penelitian, serta membuat jadwal pengumpulan data.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan pengambilan data dengan wawancara secara mendalam kepada beberapa informan yakni:
 - a. Guru sejarah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, dan Sejarawan: untuk mengetahui bagaimana cara mereka memanfaatkan Monumen Kelahiran Divisi Siliwangi menjadi sumber belajar sejarah, relevansinya dengan Kurikulum merdeka serta kendala yang dihadapi.
 - b. Ahli sejarah di Dinas Sejarah Angkatan Darat Bandung: untuk mengetahui informasi mengenai alasan atau tujuan dibangunnya, waktu dan latar belakang monumen tersebut, serta untuk mengetahui lebih mendalam mengenai sejarah didirikannya serta nilai perjuangan apa saja yang terkandung dalam monumen tersebut.
2. Melakukan dokumentasi dan pengumpulan data pendukung seperti foto, video, rekaman, atau dokumen mendukung lainnya selama proses penelitian.

[illegible]